

EDISI : Jumat, 20 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Jumat, 20 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	BPBD Buka Posko Darurat bencana	Kemarau panjang yang menghantui Buleleng sejak bulan Juni lalu mengharuskan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Buleleng membuka Posko Darurat Bencana. Hingga kini BPBD Buleleng juga secara rutin melayani pemerintahan air bersih di sejumlah wilayah terdampak kekeringan di buleleng. Intensitas pengiriman yang dilakukan sejak hulan Agustus pun saat ini meningkatkan hingga mencapai rata-rata 15 ribu liter perhari atau setara dengan tiga tangki.	
		Bayar PBB setelah 30 September Kena Denda 2%	Badan keuangan daerah buleleng menjelang batas akhir pembayaran pajak bumi bangunan sektor perkotaan dan pedesaan, 30 september mendatang mengkliaim realisasi sudah mencapai 71%. Realisasi target pembayaran pun masih akan digenjot hingga bulan desamber mendtang. Hanya saja wajib pajak akan dikenakan denda 2 persen dari besaran pajak yang dibayrakan lewat jatuhan tempo.	
2	FAJAR BALI	Buleleng Gelar Pennyuluhan Bahasa media Luar Ruang	Balai bahasa bali, badan pengembangan basah dan perbukuan kementrian pendididkan dan kebudayaan memberikan penyuluhan penggunaan bahasa media luar ruang di kabupaten buleleng. Penyuluhan yang diikuti OPD seluruh kabupaten buleleng ini gelar diruang rapat unit IV setda kabupaten buleleng beberapa hari kemarin. Kepala balai bahasa bali to machsum,M.Ag. menjadi pemateri untuk penyeluhan ini ia berharap balai bahasa bali ampu member wawasan dan pencerahan	

			tentang tata bahasa , ia juga menyebut bahasa Indonesia harus menjadi bahasa yang utama.
		Buleleng Duduki Juara Tiga	Meskipun boleh dikatakan buleleng belum memiliki sarana dan prasarana lengkap sebagai tempat lain yang memadai seperti lapangan menembak namun dalam pelaksanaan pecan olahraga provinsi Bli dimana buleleng tidak kalah kala dengan kabupaten yang lain. Hanya berbekal kebersamaan dan sportifitas untuk maju da merai juara untuk maju dan merai juara dengan mengusung sembayan ‘ meraih mendali, bukan melali ‘ akhirnya kabupaten buleleng yang memiliki wilayah yang paling luas di bali itu akhirnya mampu menobatkan dirinya sebagai juara ketiga dalam pelaksanaan porprov bali ke 14 ditahun 2019 ini.
		Mantan Anggota Dewan Buleleng Ditahan	Korban melaporkan mantan anggota dewan dari partai hanura itu pada januari 2018 silam. Menurut informasi yang sempat dikumpulkan di mapolres buleleng, kemarin menyambut pelaku dikatakan telah membeli tanah milik korban seluas lima are yang ada di kawasan desa kalibukbk, kecamatan buleleng namun disaat melakukan transaksi pelaku menyodorkan kwitansi kosong kepada korban untuk dilakukan penandatanganan.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *PBB*



EKA PRASETYA/RADAR BALI

PROFESIONAL: Jemput bola pembayaran PBB di Kecamatan Busungbiu sebagai upaya Badan Keuangan Daerah Buleleng memberikan layanan kepada masyarakat.

Naik Drastis, Banyak yang Keberatan

SINGARAJA, Radar Bali - Kenaikan nilai Pajak Bumi dan Bangunan sektor Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) hingga kini masih dikeluhkan masyarakat. Sejumlah warga bahkan memilih menunda pembayaran pajak, karena nilai yang harus dibayarkan naik drastis. Beberapa warga mengaku kenaikan mencapai 10 kali lipat.

Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Buleleng Gede Sugiarta Widiada mengatakan, permohonan yang masuk ke BKD bermacam-macam. Ada yang mengajukan pengurangan pajak, ada pula yang mengajukan keberatan pajak. Permohonan keberatan diajukan apabila Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dianggap tak sesuai dengan klaster kawasan. Sementara pengurangan diajukan apabila nominal pajak yang harus dibayarkan dianggap terlalu berat. "Dari

4.800 lembar SPPT yang sudah diputuskan itu, macam-macam keputusannya. Ada yang diterima keberatannya, ada yang ditolak. Tapi sebagian besar mengajukan keberatan. Itu kami kaji lagi berdasarkan kondisi subjek pajak dan kemampuan wajib pajak," kata Sugiarta.

Meurutnya pemerintah bisa saja memberikan pengurangan antara 60-90 persen dari nominal kenaikan pajak. Ia menyatakan keputusan pengurangan itu akan digodok bersama tim yang memang berkompeten dengan hal tersebut. Lebih lanjut Sugiarta mengatakan, pemerintah akan memperpanjang batas waktu pengajuan permohonan dan keberatan terkait PBB P2. Batas waktu yang tadinya diberikan sampai 30 September 2019, kini diperpanjang hingga penghujung 2019 mendatang. (eps/gup)



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Pemalsuan*

Mantan Anggota Dewan Dibui

Kasus Pemalsuan, Sembuh dari Sakit Langsung Ditahan

SINGARAJA, Radar Bali - Mantan anggota dewan DPRD Buleleng periode 2009-2014 akhirnya dijebloskan ke penjara. Adalah Putu Suarjana, 52, asal Desa Kekeran, terjerat kasus dugaan pemalsuan surat keterangan atau memasukan keterangan palsu ke dalam akta otentik dalam proses jual beli tanah.

Unit Reskrim Polsek Kota Singaraja resmi melimpahkan (tahap II) kasus yang menjerat tersangka Putu Suarjana ke Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejari Buleleng, Kamis (19/9) sekitar pukul 10.00. Berdasarkan surat dari Kepala Kejari Buleleng No. B-2006/N.1.11/Eoh.1/09/2019 tanggal 12 september 2019.

Dari informasi yang diperoleh koran ini. Kasus yang kini menjerat Suarjana ini bermula dari adanya laporan korban Made Ariasa, 49, warga Banjar Dinas Celuk Buluh, Desa Kalibukbuk, Buleleng ke Mapolsek Kota Singaraja, pada Januari 2018 lalu. Dalam laporan korban Ariasa, tersangka Suarjana ternyata telah merugikan korban Ariasa.

Dimana Suarjana mengaku membayar terhadap pembelian sebidang tanah yang dijual oleh korban Ariasa pada 2016 lalu. Namun kenyataannya, tersangka Suarjana sama sekali tidak pernah membayar pembelian tanah yang berlokasi di wilayah Banjar Dinas Celuk Buluh.

Cara tersangka Suarjana yakni menyuruh korban Ariasa untuk menandatangani kuitansi kosong. Setelah ditan-datangani tanpa sepengetahuan oleh korban, diisi tulisan jumlah uang pembayaran. Alasan pelaku meminta tanda tangan untuk memudahkan melakukan pembayaran pajak. Selain itu, tersangka juga telah memalsukan surat keterangan pribadi selama proses jual beli tersebut.

Kanit Reskrim Polsek Kota Singaraja Iptu Sesuno mengatakan, dari hasil pemeriksaan tersangka diduga telah melakukan tindak pidana pemalsuan surat atau menempatkan keterangan palsu dalam akta autentik atas pembelian tanah.

"Beberapa saksi-saksi maupun saksi ahli sudah kami mintai keterangan, sehingga kasus ini sudah selesai dengan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada JPU," kata Suseno, Kamis (19/9) siang. Sebelumnya, tersangka Suarjana sudah sempat dilakukan penahanan oleh pihak Polsek Kota Singaraja sejak 17 Juli 2019 sampai 18 Juli 2019. Tersangka lalu dilakukan pembantaran penahanan karena sakit dan harus

opname di RSUD Buleleng. Setelah dinyatakan sembuh, tersangka kemudian dilanjutkan penahanan sejak 26 Juli 2019 sampai 13 Agustus 2019.

Masa penahanan tersangka kemudian diperpanjang dari 14 Agustus 2019 sampai 22 September 2019. "Akibat perbuatannya, tersangka Suarjana kami jerat dengan Pasal 263 KUHP dan atau pasal 266 KUHP, dengan ancaman hukuman pidana 4 tahun penjara," tandasnya. **(ull/gup)**



NAKAL: Unit Reskrim Polsek Kota Singaraja saat merilis kasus yang menjerat Putu Suarjana (kenakan baju tahanan) kemarin.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Budidaya*

Mengunjungi Budidaya Teripang Pasir
di Sumber Kima, Gerokgak, Buleleng (1)

Pertama Kali Dikembangkan, Jadi Proyek Percontohan

Nelayan Dusun Mandar Sari, Sumber Kima, Gerokgak, kini punya kesibukan lain, selain menjaring ikan, yakni membudidayakan teripang pasir. Budidaya ini jadi proyek percontohan dan penelitian Kementerian Perikanan dan Kelautan.

JULIADI, Gerokgak, Radar Bali

SEBUAH perahu mungil, berukuran 4 meter, dengan katir cuma sebelah kanan, mengantarkan koran ini bersama Ketua



JULIADI / RADAR BALI

RINTISAN : Ketua Kelompok Usaha Bersama (KUB) Segara Indah, Sumber Kima Khairus Saleh saat memperlihatkan teripang pasir yang dibudidayakan dengan sistem kurungan jaring tancap.

Kelompok Usaha Bersama (KUB) Segara Indah, Khairus Saleh, menuju lokasi budidaya. Dari bibir pantai lokasi penangkaran budidaya biota laut yang masuk dalam jenis *filum echinodermata* ini berjarak sekitar 10 meter.

Gelombang laut yang tenang, dan keindahan alam desa Sumber Kima cukup memberi sensasi tersendiri, saat koran tiba di tengah laut, budidaya teripang pasir secara tradisional ■

► *Baca Pertama... Hal 11*

Kondisi Cocok, Pertumbuhan Bagus

■ PERTAMA...

Sambungan dari hal 1

"Ini baru pertama kali di Buleleng budidaya teripang pasir, *Holothuria scabra*," kata Ketua KUB Segara Indah Khairus Saleh memulai pembicaraan budidaya teripang pasir.

Awalnya teripang pasir di Budidaya di Desa Pejarakan berada di pasir. Namun, bila melihat perkembangbiakan tidak begitu baik. Dari sanalah sebenarnya dimulai. "Sehingga kami sebagai nelayan di sini mencoba membudidayakan. Ya, tidak menyangka kalau akan berhasil seperti sekarang ini," ungkap pria berusia 49 tahun yang berprofesi sebagai nelayan.

Menurutnya, budidaya teripang pasir ini sudah berjalan sejak bulan Mei 2018, dengan skala kecil. Dengan jumlah

bibit 30 ekor yang diberikan pihak Balai Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) Kementerian Perikanan dan Kelautan Gondol, Penyangban, Gerokgak.

Kondisi air laut Sumber Kima dengan pasir namun berlumpur mungkin itu menjadi faktor utama sehingga budidaya teripang pasir berhasil. Teripang pasir dibudidayakan dengan sistem kurungan jaring tancap yang terbuat sederhana. Yakni dari bambu dan jaring berukuran 7x8 meter dan 5x10 meter.

Pada jaring tancap itu ditebar benih teripang pasir dengan ke dalam air berkisar 1 meter sampai 3 meter. Benih teripang pasir yang ditebar seberat 5 ons sampai 10 ons. Setelah 3 bulan sampai 4 bulan mampu bertahan dan berkembangbiak hingga beratnya mencapai 20 ons. Bahkan mencapai 25 ons

berat dari teripang pasir.

"Padahal saat itu kami tidak memberi pakan pada teripang pasir, hanya menebar saja," terangnya.

Dengan hasil pertumbuhan yang begitu baik, pihak BBRBLPP Kementerian Perikanan dan Kelautan Gondol, Penyangban, Gerokgak, melakukan penelitian terhadap teripang pasir yang dikembangkan oleh nelayan KUB Segara Indah. Selain itu teripang pasir jadi proyek percontohan budidaya laut untuk dikembangkan di Bali ke depan.

"Saat ini ada sekitar 3.500 ekor teripang pasir yang sedang dilakukan budidaya oleh KUB Segara Indah," tandasnya.

Teripang atau teripang atau timun laut adalah istilah yang diberikan untuk hewan invertebrata *Holothuroidea* yang dapat dimakan.

Biasanya tersebar luas di lingkungan laut di seluruh dunia. Mulai dari zona pasang surut sampai laut dalam terutama di Samudra Hindia dan Samudra Pasifik Barat.

Seperti diketahui, teripang adalah hewan yang dikenal bergerak lambat, hidup pada dasar substrat pasir, lumpur pasir maupun dalam lingkungan terumbu. Teripang merupakan komponen penting dalam rantai makanan di terumbu karang dan ekosistem asosiasinya pada berbagai tingkat struktur pakan (*trophic levels*).

Beberapa spesies teripang yang mempunyai nilai ekonomis antara lain teripang putih atau teripang pasir (*Holothuria scabra*), teripang koro (*Microthelae nobelis*), teripang pandan (*Thecnota ananas*), teripang dongnga (*Stichopus ssp*) dan beberapa jenis teripang lain. (pit)